

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

a. Gambaran Umum SDN Tobungan 2

Keberadaan sekolah dasar (SD) di desa Tobungan memang diawali dengan berdirinya SDN Tobungan 1 yang berada di sebelah timurnya SDN Tobungan 2 yang beralamatkan di Desa Tobungan, Galis, Kabupaten Pamekasan, yang mulai berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 1982. SDN Tobungan 2 memiliki luas tanah kurang lebih 1300 M² dengan luas seluruh bangunan 900 M² dan Luas kebun/halam yang kurang lebih adalah 400 M².

b. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SD Negeri Tobungan 2
Alamat sekolah Jalan	: Jl. Tobungan
Desa/kelurahan	: Tobungan
Kecamatan	: Galis
Kota/Kabupaten	: Pamekasan
Kode Pos	: 69382
Provinsi	: Jawa Timur
Jenjang Akreditasi	: B
NPSN	: 20527224
Nomor Statistik Sekolah	: 101052611030
Luas tanah/Status	: 1300 m ²

Luas Bangunan	: 900 m ²
Luas Kebun Atau Halaman	: 400 m ²
Jumlah Rombel	: 6

c. Visi Misi SDN Tobungan 2

a) Visi

Pengembangan SDM seutuhnya yang berkaulitas dan mempunyai keunggulan komperatif.

b) Misi

- Mewujudkan generasi dengan menanamkan keyakinan/ akidah melalui pengalaman agama dalam kehidupan sehari hari.
- Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif.
- Menumbuh kembangkan sikap dan prilaku budi pekerti yang luhur.
- Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan sekitar.

d. Struktur Organisasi SDN Tobungan 2

a) Kepala Sekolah

Nama : Moh. Nasir. S.Pd
Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 31 Desember 1962

b) Komite

Nama : M. Kawim Sholeh, S.Ag
Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 24 April 1951

c) Bidang Kurikuler

1) Guru Kelas I

Nama : Ummamah, S.Pd

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 14 Desember 1990

1) Guru Kelas II

Nama : Fauzan Alfarisi, S.Pd.SD

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 07 September 1985

2) Guru Kelas III

Nama :Anny Fauzianty, S.Pd.SD

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 09 september 1984

3) Guru Kelas IV

Nama :Juhairiyah Ningsih, S.Pd.SD

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 22 Mei 1987

4) Guru Kelas V

Nama : Suhriyah, S.Pd.SD

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 06 Juli 1971

5) Guru Kelas VI

Nama : Mansur, S.Pd.SD

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 04, Maret 1966

d) Bidang Ekstra Kurikuler

1) Perpustakaan

Nama : Siti Fatimah, S.Pd.SD

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 05 Agustus 1977

2) Kepramukaan

Nama : Hasan Basri, S.Ag

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 05 Januari 1970

3) Keagamaan

Nama : Mansur, S.Ag

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 04 Maret 1966

4) Olahraga

Nama : Ernawati, S.Pd

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 24 November 1962

5) Keterampilan

Nama : Siti Nurfatimah, S.Pd.SD

Tempat, Tgl Lahir : Pamekasan, 05 Agustus 1977

6) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Nama : Ernawati/Siti Sariyati

7) Tujuh K

Nama : Suhryah/Sanikrah

e. **Kelas Responden**

Tabel 4.1

Kelas Responden

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	1	1	2
2	II	1	1	2
3	III	1	3	4
4	IV	–	2	2
5	V	–	2	2
6	VI	–	2	2

Jumlah Total	14
---------------------	-----------

Dari tabel tersebut diketahui bahwa pada kelas I terdapat 2 orang siswa dengan jumlah 1 laki-laki dan 1 perempuan, kelas II terdapat 2 orang siswa dengan jumlah 1 laki-laki dan 1 perempuan, kelas III terdapat 4 orang siswa dengan jumlah 1 laki-laki dan 3 perempuan, kelas IV terdapat 2 orang siswa yang semuanya adalah perempuan, kelas V terdapat 2 orang siswa perempuan, kelas VI terdapat 2 siswa yang semuanya adalah perempuan. Maka jumlah keseluruhan sampel yang di ambil dari kelas I s/d Kelas VI berjumlah 14 responden.

f. Data Nama-nama Responden

Tabel 4.2

Data Nama-Nama Responden

No.	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1	Hanif Ramdan Zaen	I	L
2	Aura Diastutik	I	P
3	Moh. Ibrohim Alsofwan	II	L
4	Dzakirael Fahima	II	P
5	Moh. Cipta Arifandi	III	L
6	Azalea Quwina Firdaus	III	P
7	Qur'atul Hasna El Kausar	III	P
8	Qanita Rafida Alya Rahmah	III	P
9	Nadia Kamilatus Z	IV	P

10	Erzya Fia Kanza A.S	IV	P
11	Zahro Magrobiah Y	V	P
12	Saskiya Dwi Permata	V	P
13	Selvi Nuriyanti	VI	P
14	Naila Tabris Zakiyah	VI	P

2. Penyajian Data

a. Data Hasil Wawancara

Peneliti tidak mengetahui secara detail dan secara pasti tentang apa yang didapatkan nantinya ataupun tidak memiliki alternatif jawaban yang akan di ajukan pada responden, dalam hal ini, hanya banyak menyimak penjelasan yang di sampaikan, karena peneliti menggunakan wawancara yang sifatnya tidak terstruktur.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah SDN Tobungan 2. terkait pelaksanaan program kegiatan pojok baca telah dijabarkan oleh peneliti dengan hasil sebagai berikut:

Informasi yang diberikan oleh kepala sekolah SDN Tobungan 2 mengatakan bahwa kegiatan program literasi pojok baca merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan 15 menit sebelum pelajaran di mulai, yaitu dari jam 07.00 s/d jam 07.15 yang pelaksanaannya setiap hari selama masuk sekolah berlangsung. Kegiatan ini merupakan kegiatan membaca buku-buku baik itu buku cerita hingga buku yang berisi ilmu pengetahuan.

Buku yang di sediakan oleh guru di sesuaikan dengan tingkatan kelas, artinya buku-buku yang ada di rak buku tidak sama misalnya, untuk jenjang kelas 1-3 buku-buku yang di sediakan di rak buku masih berupa buku yang tulisannya besar dan tebal dengan disertai gambar. Sedangkan untuk jenjang kelas 4-6 sudah berupa buku-buku cerita atau buku tentang ilmu pengetahuan yang tulisannya sudah mulai banyak.

Program kegiatan ini mendapat antusias dari para siswa yang menunjukkan respon baik dengan tidak adanya paksaan untuk membaca,

tetapi para siswa sudah langsung mengambil buku yang di sediakan di rak buku untuk kemudian dibaca¹

b. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil dokumentasi ini didapat pada saat peneliti melakukan penelitian di SDN Tobungan 2. Data ini dilakukan untuk meminimalisir apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan, maka sumber datanya yang asli masih ada dan tidak ada perubahan.

Hasil dokumentasi pada penelitian ini hanya berupa profil sekolah, visi & misi sekolah, foto/gambar pada saat melakukan penelitian untuk penyebaran angket dan foto/gambar pada saat pelaksanaan program kegiatan literasi pojok baca.

c. Data Hasil Angket

Peneliti menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif bersifat penelitian korelasi untuk menguji hipotesis, sehingga data yang disajikan untuk memperoleh hasil untuk menguji hipotesis yaitu menyebarkan angket tentang literasi pojok baca dan motivasi belajar siswa dengan jumlah angket sebanyak 14 lembar kepada responden yaitu siswa-siswi yang pemilihannya secara acak dari setiap kelas di SDN Tobungan 2 yang terdiri dari 30 pertanyaan, 15 pertanyaan untuk Variabel X (Pojok Baca) dan 15 pertanyaan untuk Variabel Y (Motivasi Belajar).

Dalam pemberian skor peneliti menggunakan skala pengukuran Guttman yaitu dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”, adapun rinciannya adalah:

- a) Jika reponden menjawab Ya diberi skor 1

¹Moh. Nasir, Kepala Sekolah SDN Tobungan 2, *Wawancara langsung* (8 Maret 2021)

- b) Jika responden menjawab Tidak maka dapat diberi skor 0

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Demi mengetahui atau dalam hal pengukuran valid tidaknya suatu angket adalah dengan dilakukan uji validitas. Yang dilakukan dengan proses perbandingan yaitu antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Yang ketentuannya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, dapat dikatakan bahwa item soal tersebut dinyatakan sebagai soal yang valid, dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan r_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa item soal tersebut sebagai soal yang berkategori tidak valid.

Penggunaan r_{tabel} dapat dilihat dengan memperhatikan taraf signifikan yang sedang dilakukan. Guna mengetahui valid tidaknya kuesioner angket, adalah dengan rumus *Product Moment* dan juga dibantu dengan aplikasi SPSS 16.0.

1) Uji Coba Validitas Kuesioner Angket

Sebelum dilakukannya uji validitas pada sampel yang sesuai dengan penelitian, adakalanya dilakukan uji coba terlebih dahulu pada responden lain, dengan hanya memberikan angket pada kelas VI dengan jumlah responden sebanyak 14 orang. Dengan perolehan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (PojoK Baca)

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	Kesimpulan

1	0,628	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,621	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,621	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,721	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,779	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,661	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,677	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,821	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,426	0,532	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
10	0,677	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,421	0,532	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
12	0,677	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,414	0,532	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
14	0,590	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,382	0,532	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

Dengan berdasarkan pada tabel di atas dari soal angket yang di berikan pada siswa kelas VI, diketahui dari soal yang berjumlah 15 pertanyaan terdapat 4 butir pertanyaan yang dikatakan sebagai pertanyaan yang digolongkan pada pertanyaan tidak valid dikarenakan kurang dari r_{tabel} , yaitu pada soal no. 9,11,13, dan 15. Maka dari itu jumlah soal yang digunakan sebagai bahan dalam penelitian yaitu berjumlah 11 pertanyaan.

Adapun hasil perhitungan uji coba validitas untuk pojok paca pada soal no 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{14 \times 117 - (9)(156)}{\sqrt{(14 \times 9 - (9)^2)(14 \times 1958 - (156)^2)}} \\
 &= \frac{1638 - 1404}{\sqrt{(126 - 81)(27.412 - 24.336)}} \\
 &= \frac{234}{\sqrt{(45)(3.076)}} \\
 &= \frac{234}{\sqrt{138,420}} \\
 &= \frac{234}{372.048}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,628$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba validitas dapat diketahui dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan melihat tabel *r Product Moment* dengan banyaknya reponden atau yang bisasa di sebut dengan tanda N yaitu sebanyak 14 dengan taraf signifikansi 5% didapat r_{tabel} dengan jumlah 0,532 dan pada perhitungan uji coba validitas yang telah dilakukan bahwa r_{hitung} mendapatkan nilai akhir = **0,628**. Sehingga dalam hal ini bahwa soal no 1 untuk pojok baca sebagai variabel X dapat di golongan pada kategori pertanyaan yang valid.

Selanjutnya, merupakan hasil dari uji coba validitas angket:

Tabel 4.4

Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar)

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	Kesimpulan
1	0,681	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,617	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

3	0,551	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,734	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,806	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,688	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,734	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,598	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,466	0,532	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
10	0,349	0,532	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid
11	0,391	0,532	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
12	0,640	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,414	0,532	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
14	0,688	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,627	0,532	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tentang hasil uji coba angket variabel Y (Motivasi Belajar) di atas bahwa soal angket yang di berikan pada siswa kelas VI, diketahui dari soal yang berjumlah 15 pertanyaan terdapat 4 butir pertanyaan tidak valid dikarenakan kurang dari r_{tabel} , yaitu pada soal no. 9,10,11, dan 13. Maka dari itu jumlah soal yang digunakan sebagai bahan dalam penelitian yaitu berjumlah 11 pertanyaan.

Adapun hasil perhitungan uji coba validitas untuk Variabel Y (Motivasi Belajar) pada soal no 1 dengan rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{14 \times 130 - (10)(159)}{\sqrt{(14 \times 10 - (10)^2)(14 \times 2009) - (159)^2}} \\
&= \frac{1,820 - 1,590}{\sqrt{(140 - 100)(28,126 - 25,281)}} \\
&= \frac{230}{\sqrt{(40)(2,824)}} \\
&= \frac{230}{\sqrt{113,800}} \\
&= \frac{230}{337.342}
\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,681}$$

Sebagaimana yang telah dijelaskan di variabel X, dimana berdasarkan hasil perhitungan uji coba validitas dapat diketahui dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan melihat tabel r *Product Moment* dengan banyaknya responden atau yang biasa disebut dengan huruf N yaitu sebanyak 14 dengan taraf sig. 5% didapat r_{tabel} dengan jumlah 0,532 dan pada perhitungan uji validitas bahwa r_{hitung} mendapatkan nilai sebesar = **0,681**. Sehingga dalam hal ini bahwa soal no 1 untuk motivasi belajar sebagai variabel Y dapat di golongan pada kategori pertanyaan valid.

2) Hasil Uji Validitas Koesioner Angket

Setelah dilakukannya uji coba validitas pada 14 siswa kelas VI dengan jumlah pilihan soal sebanyak 15 pada masing-masing variabel,. Dari hasil uji coba tersebut didapatkanlah 11 pilihan soal pada setiap variabel yang dapat dinyatakan valid. Maka dari itu yang akan dipergunakan dalam uji hipotesis adalah 11 pilihan soal angket yang telah dinyatakan valid pada uji coba yang telah peneliti lakukan sebelumnya. Adapun hasil uji validitas terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel X (Pojoek Baca)

No. Pertanyaan	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0.598	0.532	Valid
2	0.631	0.532	Valid
3	0.679	0.532	Valid
4	0.691	0.532	Valid
5	0.777	0.532	Valid
6	0.679	0.532	Valid
7	0.691	0.532	Valid
8	0.821	0.532	Valid
9	0.743	0.532	Valid
10	0.579	0.532	Valid
11	0.534	0.532	Valid

Berlandaskan dari uji validitas angket pojok baca menunjukkan hasil dari sebelas soal yang di ujikan kembali sesuai sampel diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan melihat tabel *r product moment* dengan jumlah N (Responden) = 14 dan sig. 5%, medapatkan $r_{tabel} = 0.532$, maka dari itu dapat disimpulkan dari 11 pilihan soal tersebut dapat dinyatakan sebagai soal yang sah untuk diuji hipotesis.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No. Pertanyaan	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0.582	0.532	Valid
2	0.685	0.532	Valid
3	0.551	0.532	Valid
4	0.594	0.532	Valid
5	0.892	0.532	Valid
6	0.634	0.532	Valid
7	0.722	0.532	Valid
8	0.608	0.532	Valid
9	0.542	0.532	Valid
10	0.835	0.532	Valid
11	0.835	0.532	Valid

Berdasarkan hasil dari uji validitas angket motivasi belajar menunjukkan hasil dari sebelas soal yang diujikan kembali sesuai sampel, diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan berdasarkan pada tabel *r product moment* dengan jumlah N (Responden) = 14 dan taraf sig.nya 5%, maka didapatkan $r_{tabel} = 0.532$, maka dari dari 11 pilihan soal tersebut dapat dinyatakan sebagai soal yang sah untuk diuji hipotesisnya karena sudah melebihi r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah suatu alat pengukur yang kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh sifat kereliabelannya.² Secara mendalam reliabilitas instrument cara pengujiannya adalah dengan menelaah tingkat konsistensi dari setiap butir-butir yang terdapat pada instrument dengan cara menggunakan salah satu tehknik.³ Dalam hal ini, makala dari hasil hitung Cronbach's Alpha > 0.60 maka, angket tersebut dinyatakan reliabel, sebaliknya jika hasil hitung Cronbach's Alpha < 0.60 maka, angket tersebut dapat dikatakan angket tersebut sebagai kuesioner yang tidak reliabel.⁴

1) Hasil Uji Coba Reliabilitas

Sejalan dengan uji validitas yang dilakukan uji coba terlebih dahulu diluar sampel penelitian, selanjutnya pada uji reliabilitas juga dilakukan pada 15 pilihan soal yang telah di uji cobakan sebelumnya diluar sampel. Dengan menggunakan rumus K – R 20.

- Hasil Uji Coba Reliabilitas Pojok Baca

$$K = 15$$

$$\sum pq = 2.8163$$

$$V_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{1958 - \frac{(156)^2}{14}}{14}$$

² Benny, *Peran Kepemimpinan Spiritual*, 115.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 185.

⁴Asep Saepul Hamdi & E.Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), 84

$$\begin{aligned}
&= \frac{1958 - 1.738,28}{14} \\
&= \frac{219,72}{14} \\
V_t &= 15,694 \\
r_{11} &= \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right) \\
&= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(\frac{15,694 - 2,8163}{15,694} \right) \\
&= \left(\frac{15}{14} \right) \left(\frac{12,8777}{15,694} \right) \\
&= (1,0714)(0.8205) \\
r_{11} &= 0.879
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas pada angket pojok baca menggunakan rumus K – R 20, diperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0.879. Sehingga seluruh pilihan soal pada uji coba reliabilitas pojok baca bisa dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach’s Alpha > 0.60. Berikut merupakan hasil uji coba reliabilitas dengan bantuan SPSS 16.0, yaitu:

Tabel 4.7

Hasil Uji Coba Reliabilitas Pojok Baca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	15

➤ **Hasil Uji Coba Reliabilitas Motivasi Belajar**

$$K = 15$$

$$\sum pq = 2.70918$$

$$\begin{aligned}
 V_t &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{2009 - \frac{(159)^2}{14}}{14} \\
 &= \frac{2009 - 1.805,78}{14} \\
 &= \frac{203,22}{14}
 \end{aligned}$$

$$V_t = 14,515$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right) \\
 &= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(\frac{14,515 - 2,70918}{14,515} \right) \\
 &= \left(\frac{15}{14} \right) \left(\frac{11,80582}{14,515} \right) \\
 &= (1.0714)(0.8133)
 \end{aligned}$$

$$r_{11} = 0.871$$

Dengan berdasarkan pada hasil uji coba reliabilitas pada dengan menggunakan rumus K – R 20 memperoleh nilai sebesar 0.871. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pilihan soal pada uji coba reliabilitas pojok baca bisa dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha > 0.60. Berikut merupakan uji coba reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0, diperoleh hasil, yaitu:

Tabel 4.8

Hasil Uji Coba Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	15

2) Hasil Uji Reliabilitas

Setelah diuji coba reliabilitas dengan 14 responden kelas VI dan 15 pilihan soal, maka selanjutnya akan diuji sesuai dengan sampel penelitian yaitu dengan 11 pilihan soal, dengan jumlah responden tetap sebanyak 14 responden. Adapun hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh sebagaimana dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Pojok Baca

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	11

Berdasarkan uji reliabilitas pada variabel Y (pojok baca) didapatkan hasil Cronbach's Alpha > 0.60 yaitu berjumlah 0.890, maka dari itu dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas pada sampel penelitian dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	11

Berdasarkan uji reliabilitas pada variabel X (motivasi siswa) didapatkan hasil Cronbach's Alphanya > 0.60 , yaitu berjumlah 0.884, maka

dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa uji reliabilitas pada sampel penelitian dapat dinyatakan reliabel karena lebih besar dibandingkan dengan 0.60.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Sejalan dengan penjelasan yang terdapat pada bab sebelumnya yaitu, bab III mengenai tentang uji normalitas. Dimana penggunaannya adalah untuk mengetahui normal tidaknya distribusi antar variabel. Yang menjadi dasar dalam perhitungan pada uji normalitas adalah dengan mengacu nilai signifikansi yang telah dilakukan pengujian. Jika nilai signifikansinya > 0.05 sehingga data tersebut dapat di anggap berdistribusi normal, dan jika nilai signifikannya < 0.05 , maka data tersebut dapat dinyatakan sebagai data yang tidak dapat berdistribusi secara normal.

Dalam hal ini dilakukan dengan tehnik *One Sample Kolmogrof Smirnof Test* dengan bantuan aplikasi berupa *SPSS for windows*. Dengan diperoleh hasil yang dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12716005
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.260
	Negative	-.254

Kolmogorov-Smirnov Z	.971
Asymp. Sig. (2-tailed)	.302

a. Test distribution is Normal.

Dengan berlandaskan pada hasil dari uji normalitas didapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* memperoleh angka = 0.302 sehingga nilai tersebut dapat dikatakan > 0.05 , sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwasannya perolehan data hasil dari SPSS dinyatakan sebagai data yang dapat tetap berdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Sejalan dengan penjelasan yang terdapat pada bab III mengenai tentang uji linieritas disini penggunaannya adalah untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan tiap-tiap variabel. Yang menjadi dasar dalam perhitungan pada uji normalitas adalah dengan mengacu pada perbandingan nilai signifikansinya. Sehingga ketika nilai signifikansi > 0.05 , maka variabel tersebut dapat di anggap terdapat hubungan yang bersifat linier dari kedua variabel tersebut, dan ketika pada saat nilai signifikansi < 0.05 dapat dikatakan bahwa kedua variabel tidak terdapat hubungan yang sifatnya linier.

Untuk mencari nilai uji linieritas adalah dengan bantuan aplikasi berupa SPSS 16.0. Adapun hasilnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Between * Literasi Pojok Groups Baca	116.762	4	29.190	17.912	.000
Linearity	114.912	1	114.912	70.514	.000
Deviation from Linearity	1.850	3	.617	.378	.771
Within Groups	14.667	9	1.630		
Total	131.429	13			

Berlandaskan hasil pengujian dari linieritas yang terdapat pada tabel diatas, diperoleh hasil dengan nilai signifikansinya > 0.05 , yaitu sebesar 0.771, sehingga jika mengacu pada hal tersebut adalah bersifat linier, antara pojok baca sebagai variabel X dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Product Moment

Penggunaan uji korelasi product moment disini adalah untuk menguji hipotesis antara dua variabel. Uji korelasi product moment dilakukan yang dikukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari program kegiatan literasi pojok baca terhadap pembentukan motivasi belajar siswa. Guna untuk mempermudah dalam Pencarian r_{hitung} , maka terlebih dahulu data tersebut dimasukkan pada tabel persiapan mencari r_{hitung} . Adapun data tabel persiapan mencari r_{hitung} dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.13

Tabel Persiapan Mencari r “hitung”

NO.	X	Y	X²	Y²	XY
1	11	11	121	121	121
2	5	8	25	64	40
3	11	11	121	121	121
4	5	3	25	9	15
5	4	6	16	36	24
6	8	8	64	64	64
7	1	2	1	4	2
8	8	10	64	100	80
9	11	11	121	121	121
10	11	11	121	121	121
11	11	11	121	121	121
12	11	11	121	121	121
13	5	6	25	36	30
14	11	11	121	121	121
N=14	∑X=113	∑Y=120	∑X²= 1067	∑Y²= 1160	XY= 1102

Setelah diketahui hasil dari mencari persiapan r_{hitung} , berikutnya data hasil perhitungan tersebut akan dimasukkan pada rumus *product moment* berikut ini:

$$N = 14$$

$$\sum X = 113$$

$$\sum Y = 120$$

$$\sum X^2 = 1067$$

$$\sum Y^2 = 1160$$

$$\sum XY = 1102$$

$$r_{xy} = ?$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{14 \times 1102 - (113)(120)}{\sqrt{(14 \times 1067 - (113)^2)(14 \times 1160 - (120)^2)}} \\ &= \frac{15,428 - 13,560}{\sqrt{(14,938 - 12,769)(16,240 - 14,400)}} \\ &= \frac{1,868}{\sqrt{(2,169)(1,840)}} \\ &= \frac{1,868}{\sqrt{3,990,960}} \\ &= \frac{1,868}{1,997} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0.935$$

selanjutnya merupakan hasil uji korelasi *product moment* yang menggunakan bantuan aplikasi yang berupa SPSS 16.0. Dengan hasil yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations		
	Literasi Pojok Baca	Motivasi Belajar
Literasi Pojok Baca	1	.935**
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)		.000
N	14	14
Motivasi Belajar	.935**	1
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.000	

N	14	14
---	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berlandaskan atas hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan aplikasi SPSS versi 16.0 di atas, didapatkan hasil r_{hitung} sebesar = 0.935, selanjutnya nilai dari hasil r_{hitung} tersebut di bandingkan dengan nilai $r_{product\ moment}$ taraf sig. 5% dengan jumlah $N = 14$ sebesar 0.532. Dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan $r_{product\ moment}$, maka bahwa program kegiatan literasi pojok baca mempunyai pengaruh terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di SDN Tobungan 2.

Jadi, hipotesis yang peneliti ajukan berupa hipotesis kerja (H_a) yang dinyatakan **“Diterima”** karena peneliliti melihat adanya pengaruh antara **program literasi pojok baca terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di SDN Tobungan 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**, berdasarkan hasil perhitungan telah melebihi 0.532 sebagai r_{tabel} yaitu dengan nilai sebesar = 0.935.

Kemudian perolehan dari perhitungan tersebut akan dilihat seberapa besarnya tingkat hubungan untuk menjawab hipotesis tentang seberapa besar tingkat hubungan antara penerapan program kegiatan pojok baca terhadap pembentukan motivasi belajar siswa SDN Tobungan 2 Kecamatan galis kabupaten Pamekasan, dengan melihat pada tabel interpretasi korelasi *product moment* dibawah ini:

Tabel 4.15

Tabel Interpretasi Nilai “r” Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungannya
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁵

Berlandaskan tabel interpretasi tersebut, diketahui hasil *r product moment* = 0,935 berada pada kisaran nilai interval koefisien antara 0,80 – 1,000 sehingga besarnya tingkat hubungan antara penerapan program kegiatan literasi pojok baca terhadap pembentukan motivasi belajar siswa SDN Tobungan 2 Kecamatan Galis kabupaten Pamekasan sebesar 0,935 dengan tingkat hubungan pada kategori “**Sangat Kuat**”.

b. Uji Koefisien Determinasi

Adapun maksud peneliti guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program kegiatan pojok baca terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di SDN Tobungan 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, yaitu dengan cara mencari nilai koefisien determinasi sebagaimana akan di paparkan oleh peneliti di bawah ini:

$$\text{KD atau } r^2 = (r^2) \times 100\%$$

$$= (0,935)^2 \times 100\%$$

$$= 0,87 \times 100\%$$

$$= 87\%$$

⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 319.

Berlandaskan atas hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwasannya $r^2 = 0,87$. Sehingga dengan demikian dapat membuktikan bahwa pojok baca sebagai variabel X dapat memberikan kontribusi terhadap pemebutan motivasi belajar siswa sebagai varibel Y sebesar 87%. Dalam hal ini pojok baca tidak dapat berkontribusi penuh hingga 100% dikarenakan masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya yang juga dapat berkontribusi terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di SDN Tobungan 2.

C. Pembahasan

Judul penelitian “Pengaruh Program Kegiatan Literasi Pojok Baca Terhadap Pembentukan Motivasi Belajar Siswa di SDN Tobungan 2”. Dengan dilakukannya penelitian ini adalah guna untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh dari program kegiatan literasi pojok baca, serta untuk mengetahui mengukur seberapa besar pengaruh yang timbul dari program kegiatan literasi pojok baca tersebut terhadap pembentukan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan saat ini adalah menggunakan sampel sebesar 10% karena jumlah dari total keseluruhan siswa di SDN Tobungan 2 lebih dari 100 orang siswa, yaitu berjumlah 135 siswa. Sehingga peneliti menggunakan 14 siswa yang diambil secara acak mulai dari kelas I sampai dengan kelas IV. Terkait pengumpulan data, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data berupa, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan penyebaran koesioner angket pada responden.

Pada saat pengumpulan data yang berupa wawancara didapat informasi dari kepala sekolah SDN Tobungan 2, mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut yang menginformasikan bahwa: kegiatan program literasi pojok baca merupakan

kegiatan rutin yang dilaksanakan 15 menit sebelum pelajaran di mulai, yaitu dari jam 07.00 s/d jam 07.15 yang pelaksanaannya dilakukan selama jadwal masuk sekolah. Kegiatan ini merupakan kegiatan membaca buku-buku baik itu buku cerita hingga buku yang berisi ilmu pengetahuan. Buku yang di sediakan oleh guru di sesuaikan dengan tingkatan kelas, artinya buku-buku yang ada di rak buku tidak sama misalnya, untuk jenjang kelas 1-3 buku-buku yang di sediakan di rak buku masih berupa buku yang tulisannya besar dan tebal dengan disertai gambar. Sedangkan untuk jenjang kelas 4-6 sudah berupa buku-buku cerita atau buku tentang ilmu pengetahuan yang tulisannya sudah mulai banyak. Kemudian untuk pengumpulan data berupa dokumentasi didapat hasil berupa profil sekolah, visi & misi sekolah, foto/gambar pada saat melakukan penelitian untuk penyebaran angket dan foto/gambar pada saat pelaksanaan program kegiatan literasi pojok baca.

Untuk mengetahui adanya pengaruh dari penerapan program literasi pojok baca terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di SDN Tobungan 2, dilakukan tehnikpengumpulan data berupa koesioner angket dilakukan dengan menyebarkan 15 pilihan soal di masing-masing variabel. Tetapi sebelum angket tersebut digunakan sebagai instrument pada sampel penelitian yang berjumlah 14 responden, terlebih dahulu diuji cobakan pada sampel di luar penelitian sebanyak 14 responden pada kelas dan siswa yang berbeda yaitu pada kelas IV, peneliti mempunyai alasan kenapa melakukan uji coba terlebih dahulu, yaitu karena untuk mengetahui validitas dan reabilitas dari koesioner angket tersebut.

Setelah dilakukan uji coba pada responden diluar sampel penelitian, didapat angket pada variabel X yang selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} taraf

sig. 5% didapat $N = 14$ adalah 0,532, hasil dari ke 15 butir soal yang telah dilakukan uji coba terdapat 11 soal berkategori valid, dan 4 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid karena berada dibawah 0,532. Begitupun pada variabel Y dimanajuga didapatkan hasil dari ke 15 butir soal terdapat 11 soal valid dan 4 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid atau $< 0,532$. Setelah diketahui dari ke 12 telah diketahui validitas dan reliabilitasnya, maka akan di uji cobakan kembali pada 14 responden sesuai sampel dengan 11 pilihan soal yang telah dinyatakan valid pada saat dilakukan uji coba.

Hasil dari ke 11 butir soal yang diberikan pada 14 responden sesuai sampel tersebut dapat dinyatakan valid, dengan hasil reliabilitas 0,890 untuk pojok baca (Variabel X) dan 0, 884 untuk motivasi belajar siswa (Variabel Y).

Dari data yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian akan dilanjutkan pada uji normalitas dan linieritas sebagai prasyarat dalam melakukan uji hipotesis. Hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogrof Smirnof Test* dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh sebesar 0.302 sehingga nilai tersebut dapat dikatakan lebih besar dari 0.05, sehingga perolehan data hasil dari SPSS versi 16.0 dinyatakan sebagai data yang tetap berdistribusi normal. Kemudian pada hasil uji linieritas diperoleh hasil nilai signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0.771, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pojok baca sebagai variabel X dengan motivasi belajar siswa sebagai varibel Y. Setelah melihat hasil dari data-data tersebut normal dan juga linier, kemudian akan dilanjutkan pada uji hipotesis.

Uji hipotesis yang dilakukan sesuai sampel penelitian sebanyak 25 responden dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Berlandaskan

hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan aplikasi berupa *software SPSS* versi 16.0 *for windows* di atas didapatkan hasil r_{hitung} sebesar = 0.935, selanjutnya nilai dari hasil r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai $r_{product\ moment}$ taraf signifikan 5% dengan jumlah $N = 14$ sebesar 0.532. Dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan $r_{product\ moment}$, maka dapat disimpulkan bahwa program kegiatan literasi pojok baca mempunyai pengaruh terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di SDN Tobungan 2.

Jadi, hipotesis yang peneliti ajukan berupa hipotesis kerja (H_a) yang dinyatakan **“Diterima”** karena peneliti melihat adanya pengaruh antara **program literasi pojok baca terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di SDN Tobungan 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan**, berdasarkan hasil perhitungan telah melebihi 0.532 sebagai r_{tabel} yaitu dengan nilai sebesar = 0.935.

Bedasarkan hasil perhitungan telah melebihi 0.532 sebagai r_{tabel} yaitu dengan nilai = 0.935. Kemudian perolehan dari perhitungan tersebut akan dilihat seberapa besarnya tingkat hubungan untuk menjawab hipotesis tentang seberapa besar tingkat hubungan antara kedua variabel, berada pada kisaran nilai interval koefisien antara 0,80 – 1,000 sehingga besarnya tingkat hubungan antara penerapan program kegiatan literasi pojok baca terhadap pembentukan motivasi belajar siswa SDN Tobungan 2 Kecamatan galis kabupaten Pamekasan sebesar 0,935 dengan tingkat hubungan pada kategori **“Sangat Kuat”**.

Sedangkan untuk menjawab seberapa besar Pengaruh dari penerapan program kegiatan literasi pojok baca terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di SDN Tobungan 2, peneliti menggunakan uji koefisien determinasi yang menyatakan bahwa pojok baca sebagai variabel X dapat berkontribusi pada

pemebutan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y bernilai 87%. Dalam hal ini pojok baca tidak dapat berkontribusi penuh hingga 100% dikarenakan masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya yang juga dapat berkontribusi terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di SDN Tobungan 2